

Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5 - 6 Tahun Melalui Bersyair Di TK ABA 7 Tanggulangin Sidoarjo

Oleh :

Elin Salina Ratih

Dosen Pembimbing

Dr. Choirun Nisak Aulina, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2025/2026



Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari – hari memungkinkan setiap individu atau seseorang untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan ide - ide mereka secara efektif. Keterampilan berbicara untuk anak usia dini adalah kemampuan anak dalam mengucapkan bunyi atau bahasa untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan pikiran serta perasaan secara lisan bahasa pada anak sangatlah penting untuk dikembangkan dan dibimbing secara intensif, sesuai pada tahap perkembangan pada anak, kemampuan bahasa anak terbilang berhasil apabila anak dapat memahami dan menggunakan bahasa secara efektif baik dalam aspek mendengar, membaca, berbicara, dan menulis. Kegiatan bersyair merupakan metode pembelajaran yang menggunakan pengucapan atau penghafalan syair, biasanya berbentuk lagu atau sajak, untuk menanamkan nilai - nilai moral, terutama nilai moral keagamaan, sekaligus mengembangkan kemampuan bahasa dan kreativitas pada anak usia dini

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

- Bagaimana metode bersyair dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak?
- Bagaimana hubungan persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dengan menggunakan metode bersyair?
- Bagaimana hubungan tingkat motivasi belajar anak terhadap metode bersyair?



Tujuan

Untuk mengetahui apakah metode bersyair dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak

Metode

PTK (Penelitian Tindak Kelas)

Penelitian ini dapat dibilang berhasil jika tingkat kemampuan pada bahasa anak mencapai 67%.



Observasi, Wawancara, Indikator penelitian, Dokumentasi

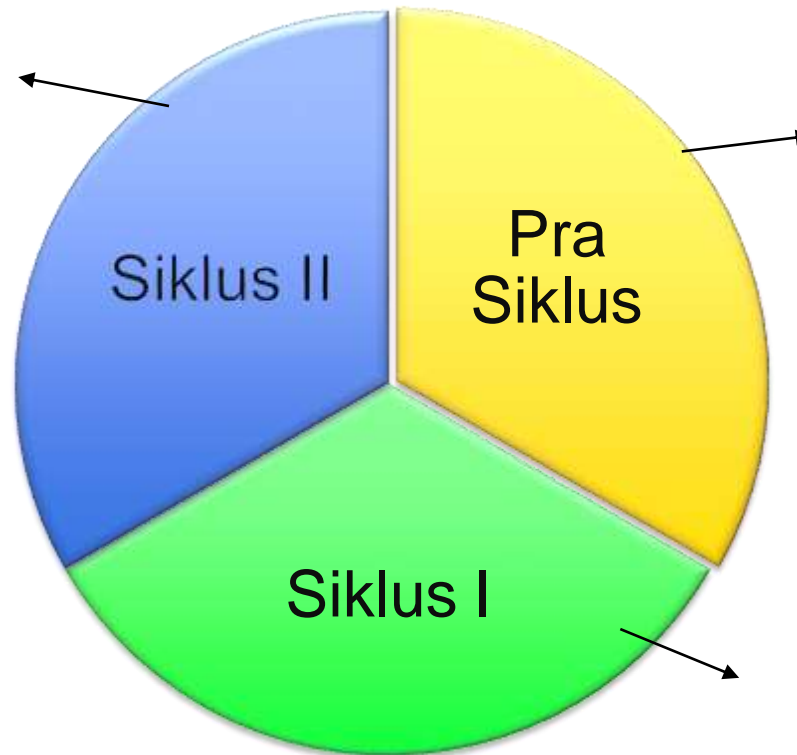
Kelompok B pada anak usia 5 - 6 tahun di TK ABA 7 Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo yang jumlah siswa TK B, berisi 11 anak terdiri dari 4 perempuan dan 7 laki – laki.

Hasil

Penelitian ini dilakukan di TK ABA 7 Tanggulangin, Sidoarjo. Subjek penelitian anak usia 5-6 tahun yang terdiri dari 11 anak yang ada di TK ABA 7 Tanggulangin Sidoarjo, yang berlokasi di perumahan sekitar warga di desa yang mudah sekali dijangkau bagi warga disekitarnya. Sekolah TK ini memiliki empat ruang dalam satu bangunannya yang memiliki dua lantai, dilantai satu terdapat satu ruang aula yang digunakan kelas KB dan tempat untuk kegiatan acara yang dilakukan sekolah, satu ruang guru dan kepala sekolah serta uks, dilantai dua terdapat dua ruangan yaitu satu ruang kelas TK A dan satu ruang kelas TK B, dan terdapat gudang sekolah lalu terdapat gedung dakwah untuk anak - anak mengaji dan menari lalu terdapat satu toilet yang digunakan guru dan murid, dan disebelah sekolah terdapat tempat bermain dan masjid

Hasil

Untuk siklus II indikator keberhasilan mencapai 67%.



Untuk pra siklus yaitu terdapat 2 anak masih dalam kategori belum berkembang (BB) dan 9 anak dalam kategori mulai berkembang (MB). Maka rata – rata keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak masih **38 %**.

Untuk siklus I indikator keberhasilan yang di dapat mencapai 56%

Pembahasan

Pertama, penerapan metode bersyair dalam pembelajaran di TK ABA 7 Tanggulangin telah dilaksanakan secara bertahap dan sistematis melalui tiga tahapan yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Kegiatan pembelajaran bersyair dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan dalam setiap siklus, dengan rangkaian kegiatan mulai dari pembuka (doa dan senam), kegiatan inti (pembelajaran bersyair yang variatif), hingga penutup (refleksi dan doa). Guru menggunakan media yang menarik dan relevan dengan tema, seperti gambar, lagu, kartu kata, serta permainan tebak syair dan peran. Pendekatan ini membuat anak lebih tertarik, antusias, dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar.

Kedua, penerapan metode bersyair terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5–6 tahun, yang mencakup kemampuan menggunakan kosakata yang baik, menyusun kalimat sederhana, memahami makna syair, menjawab dan mengungkapkan ide, menirukan bacaan syair, serta mengekspresikan diri secara kreatif. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan skor rata-rata kemampuan bahasa anak dari pra siklus sebesar 40%, meningkat menjadi 50% pada siklus I, dan mencapai 70% pada siklus II. Anak menunjukkan kemajuan tidak hanya dalam aspek bahasa secara individu dan kelompok, tetapi juga dalam keberanian untuk tampil di depan kelas dan mengungkapkan pendapat. Dengan demikian, metode bersyair dapat dijadikan salah satu strategi yang efektif dan menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan metode bersyair untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5 - 6 tahun di TK ABA 7 Tangguangin, dapat dinyatakan berhasil. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dan terdapat beberapa tahapan siklus yang digunakan yaitu pra siklus, siklus I, siklus II. Setiap siklus 1 sebanyak 14 kali peremuan dan siklus 2 sebanyak 12 kali pertemuan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran bersyair yang menarik dan digunakan dengan tepat dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak karena didalamnya terhadap suatu konsep yang membuat motivasi dalam proses pembelajaran pada anak meningkatkan. Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bersyair dapat mendorong anak untuk berpikir kritis, kreatif, percaya diri, memperkaya kosakata, dan meningkatkan membaca anak.

Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai peningkatan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan bersyair di TK ABA 7 Tanggulangin Sidoarjo sangat bermanfaat bagi berbagai pihak. Anak mendapatkan peningkatan kemampuan berbahasa serta aspek kognitif dan emosional lainnya, guru dan lembaga pendidikan memperoleh metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, orang tua serta masyarakat mendapatkan peningkatan peran dalam pendidikan dan pelestarian budaya, serta dunia akademis memperoleh kontribusi ilmu yang berharga untuk pengembangan pendidikan anak usia dini.

Referensi

- [1] Y. Cristy, “PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK,” vol. 3, no. 2, 2017.
- [2] A. J. K. Ramadhan, D. N. Agustina, N. Fauzia, R. A. Sitindaon, S. R. Nuraeni, dan M. W. Rizkyanfi, “Keterampilan Bahasa Indonesia untuk Kesuksesan Karir di Era Digital,” *IMEIJ*, vol. 5, no. 2, hlm. 2442–2450, Mei 2024, doi: 10.54373/imeij.v5i2.1062.
- [3] S. Kamilah, “PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEMBACA NYARING DI TAMAN KANAK-KANAK AL MUKMIN BALIKPAPAN,” vol. 4, no. 1, 2020.
- [4] E. M. Sari, “MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI LIRIK LAGU”.
- [5] “Prof. Dr. Iskandarwassid, Dr. H. Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa Iskandarwassid & Dadang Sunendar Perpustakaan Pascasarjana IAIN Kediri. Diakses (3 Januari 2025)..pdf.”
- [6] M. Rifki dan T. Alawiyah, “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Kelompok B paud Kediri I”.
- [7] F. H. Setyawan, “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android”.
- [8] B. C. Wulandari dan F. Hayuningtyas, “MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF MENGGUNAKAN METODE BERCERITA,” vol. 1, no. 1, 2021.
- [9] T. Andriani, “REVITALISASI NASKAH SYAIR: SEBUAH SOLUSI DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS MAHASISWA UNTUK MENCINTAI BUDAYA LOKAL,” *JBS-JPBSP*, vol. 15, no. 1, hlm. 26, Apr 2015, doi: 10.17509/bs_jbpsp.v15i1.796.
- [10] A. Nuruddin, “Analisis Keindahan Syair Modern Karya Mahmud Sami al-Barudi,” *JILSA*, vol. 6, no. 1, hlm. 49–63, Apr 2022, doi: 10.15642/jilsa.2022.6.1.49-63.
- [11] “media pembelajaran pendidikan anak usia dini (2021).pdf.”
- [12] “Tuti Andriani_REVITALISASI NASKAH SYAIR SEBUAH SOLUSI (2019).pdf.”
- [13] Citra Prasiska Puspita Tohamba dan Ukbayana Ukbayana, “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita,” *jdans*, vol. 2, no. 2, hlm. 255–269, Agu 2024, doi: 10.47861/jdan.v2i2.1252.
- [14] “R. Sulistyawati and Z. Amelia, ‘Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book,’ J..pdf.”
- [15] “Kholilullah, Hamdan, Heryani _perkembangan bahasa pasa anak usia dini_AKTUALITA jurnal penelitian sosial dan keagamaan (2021).pdf.”
- [16] M. Waruwu, “Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan,” *JIPP*, vol. 9, no. 2, hlm. 1220–1230, Mei 2024, doi: 10.29303/jipp.v9i2.2141.
- [17] I. I. Saliya, E. Kuntarto, dan S. Noviyanti, “ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV PADA MUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR,” *j.n.a.pendidik.*, vol. 8, no. 2, hlm. 330–337, Nov 2023, doi: 10.52060/mp.v8i2.1440.
- [18] Y. Jafar and M. Surganingsih, “PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN (STUDI PADA RA JAMIATUL KHAER KOTA MAKASSAR),” *TEMATIK*, vol. 5, no. 2, pp. 101–107, 2020.
- [19] T. Masliati, A. Afifah, N. Yuniawati, and S. Badariyah, “Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dan Kartu Lacak Bergambar,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 3, pp. 11418–11425, 2023.
- [20] S. Sarjiyani, “Meningkatkan kemampuan menyimak melalui metode bercerita dengan media gambar pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Bantul,” *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 9, no. 1, pp. 70–78, 2020.
- [21] S. Wulyani, A. K. S. Djibran, and K. P. Lamadang, “Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Menggunakan Metode Cerita Bergambar,” *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, vol. 6, no. 1, pp. 121–133, 2022, doi: 10.32529/glasser.v6i1.1520.

